

## ABSTRAK

Telah dilakukan analisis rendemen dan komposisi minyak atsiri daun dan bunga ruku-ruku (*Ocimum sanctum* L.) dari Padang, Solok, dan Bukittinggi. Penentuan rendemen minyak atsiri menggunakan metode distilasi uap air, sedangkan kandungan minyak atsiri ditentukan dengan GC-MS (Gas Chromatography–Mass Spectroscopy). Terdapat perbedaan rendemen minyak atsiri secara signifikan baik daun maupun bunga ruku-ruku berdasarkan ketinggian tempat tumbuh, sementara tidak terdapat perbedaan rendemen minyak atsiri secara signifikan antara daun dan bunga ruku-ruku pada masing-masing daerah. Komposisi kimia minyak atsiri secara kuantitatif dan kualitatif berbeda antara daun dan bunga pada minyak atsiri ruku-ruku Solok, dibandingkan dengan komposisi kimia ruku-ruku Padang dan Bukittinggi. Kandungan utama minyak atsiri daun ruku-ruku Padang adalah 2-metoksi-3-(2-propenil) fenol, sedangkan yang berasal dari Solok dan Bukittinggi adalah  $\beta$ -elemen. Kandungan utama minyak atsiri bunga ruku-ruku Padang adalah Germakren D, sedangkan yang berasal dari Solok dan Bukittinggi adalah  $\gamma$ -Kadinen. Dengan demikian diduga terdapat dua kemotipe minyak astriri ruku-ruku dari daerah yang diteliti, yaitu ruku-ruku kemotipe Padang dan ruku-ruku kemotipe Solok-Bukittinggi.

